

ABSTRAK

Wahyudi M Kanoras “Kajian Kriminologi Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Oleh Suami Kepada Istri (Studi Kasus Kecamatan Oba Tengahkota Tidore Kepulauan)“ di bimbing oleh: **Faisal dan M. Mufti M. Djafar**

Tipe penelitian bertujuan untuk mengatahui faktor apa yang mempengaruhi suami dalam melakukan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan bagaimana perlindungan hukum terhadap istri akibat kekerasan suami di ajukan dari aspek kriminologi.

Tipe penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian hukum empiris adalah sesuatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari pelaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku yanta di lakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dalam penelitian ini penulis juga mengkaji dan menganalisis secara mendalam mengenai dengan permasalahan terkait terjadinya tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga.

Hasil penelitian ini bertujuan bahwa faktor yang mempengaruhi suami dalam melakukan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Menurut anomia kata kuncinya adalah perubahan sosial budaya sebagai sebuah segalah perubahan struktur sosial dan pola budaya dalam masyarakat dalam penegakan hukum manusia selalu dilibatkan dan dengan demikian akan melibatkan juga tingkah laku manusia tersebut. Perbuatan KDRT perlu mendapatkan perhatian masyarakat bahwa KDRT tidak saja merupakan persoalan internal keluarga semata tetapi persoalan yuridis pula, karena itu perlu adanya sikap tenggang rasa dan apresiatif antara anggota keluarga agar dihindari KDRT itu. Maka pihak penegak hukum memperbaik sosialisasi demi membentuk kesadaran Masyarakat dalam ketataan hukum terkait dengan bahaya KDRT dalam lingkungan bermasyarakat.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 harus diberlakukan secara efektif terhadap pelaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Sehingga dapat memberikan efek jera, baik terhadap si pelaku, maupun bagi masyarakat luas lainnya. Selain itu, intensitas sosialisasi terkait undangundang ini, perlu lebih ditingkatkan.

Kata Kunci: Studi Kasus Kecamatan Oba Tengahkota Tidore Kepulauan.

ABSTRACT

Wahyudi M Kanoras "Criminological Study of Crimes of Domestic Violence by Husbands Against Wives (Case Study of Oba Tengahkota Tidore Islands District)" supervised by: Faisal and M. Mufti M. Djafar

This type of research aims to find out what factors influence husbands in committing criminal acts of domestic violence (KDRT) and how legal protection for wives due to husband's violence is proposed from a criminological aspect.

The type of research used by the author in conducting this research is empirical research. Empirical legal research is a legal research method that uses empirical facts taken from human actors, both verbal behavior obtained from interviews and behavior carried out through direct observation. Empirical research is also used to observe the results of human behavior in the form of physical remains and archives. In this research, the author also examines and analyzes in depth the problems related to the occurrence of criminal acts of domestic violence. The results of this study aim to determine the factors that influence husbands in committing criminal acts of domestic violence (KDRT). According to Anomi, the key word is socio-cultural change as any change in the social structure and cultural patterns in society. In law enforcement, humans are always involved and thus will also involve human behavior. Acts of domestic violence need to get the public's attention that domestic violence is not only an internal family problem but a juridical problem as well, therefore there needs to be an attitude of tolerance and appreciation between family members so that domestic violence is avoided. Therefore, law enforcement agencies are increasing outreach to create public awareness regarding legal compliance regarding the dangers of domestic violence in society. Law Number 23 of 2004 must be enforced effectively against perpetrators of Domestic Violence. So that it can have a deterrent effect, both on the perpetrator and on the wider community. Apart from that, the intensity of outreach regarding this law needs to be further increased.

Keywords: Case Study of Oba Tengahkota Tidore Islands District.